

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Hasil Data Penelitian Fekunditas dan Produksi Larva Ikan Cupang (<i>Betta sp</i>).....	47
2. Perhitungan Rumus FR dan HR Pada Setiap Perlakuan dan Ulangan Sebanyak 20 Pasang Induk Ikan Cupang Halfmoon (<i>Betta sp</i>).....	48
3. Hasil Data Tabel Pengukuran Kualitas Air Pemijahan Induk Ikan Cupang Sebanyak 20 Pasang Yang Dilakukan Selama Penelitian.....	51
4. Hasil Data Tabel Pengukuran Kualitas Air Pemeliharaan Induk Ikan Cupang Sebanyak 20 Pasang Yang Dilakukan Selama Penelitian.....	52
5. Hasil Uji Statistika Fekunditas Ikan Cupang Halfmoon (<i>Betta sp</i>).....	54
6. Hasil Uji Statistika <i>Fertilization Rate</i> Ikan Cupang Halfmoon (<i>Betta sp</i>).....	56
7. Hasil Uji Statistika Produksi Larva Ikan Cupang Halfmoon (<i>Betta sp</i>).....	58
8. Hasil Uji Statistika Hatching Rate Ikan Cupang Halfmoon (<i>Betta sp</i>).....	60
9. Dokumentasi Foto Kegiatan Selama Melakukan Penelitian.....	62

I. PENDAHULUAN

1.1 Judul

PENGARUH PEMBERIAN PAKAN ALAMI YANG BERBEDA PADA INDUK IKAN CUPANG HALFMOON (*Betta sp.*) TERHADAP FEKUNDITAS DAN PRODUKSI LARVA

1.2 Latar Belakang

Ikan cupang halfmoon (*Betta sp.*) merupakan salah satu ikan hias air tawar yang populer di semua lapisan masyarakat. Pembudidayaan ikan cupang halfmoon (*Betta sp.*) sederhana tidak membutuhkan lahan yang luas, biaya yang dibutuhkan juga relatif murah dan mudah dipelihara (Huda, 2009). Hal ini yang mendasari budidaya ikan cupang halfmoon mempunyai prospek budidaya yang sangat menjanjikan bagi siapa pun yang tertarik dengan usaha perikanan yang satu ini. Hal ini dibuktikan dengan data BPS (2021) menunjukkan bahwa dalam periode 2015 - 2021 nilai ekspor ikan cupang rata-rata mencapai USD 65.128 atau rata-rata tumbuh sebesar 64,80%. Dengan pertumbuhan sebesar ini artinya permintaan ikan cupang halfmoon di pasar dunia cukup tinggi sehingga menjanjikan untuk dikembangkan. Perkembangan budidaya yang baik tidak lepas dari peranan kegiatan pembenihan.

Kegiatan pembenihan dalam budidaya ikan cupang halfmoon (*Betta sp.*) meliputi seleksi induk, pemeliharaan induk, pemijahan dan pemeliharaan larva. Hal yang mendasari keberhasilan proses pemijahan ikan cupang halfmoon (*Betta sp.*) adalah penyeleksian induk yang baik, memanipulasi keadaan wadah pemeliharaan dan pemijahan dengan keadaan yang sebenarnya di alam serta peranan penting dalam

melakukan pemijahan ikan cupang halfmoon tidak terlepas dengan pemberian pakan alami pada waktu pemeliharaan induk (Diani Dkk, 2005).

Pakan alami adalah pakan yang dikonsumsi oleh organisme yang disediakan secara alami dari alam yang ketersediannya dapat dibudidayakan. Pakan alami merupakan pakan yang sangat baik untuk ikan cupang halfmoon karena kandungan gizi yang terdapat didalamnya sangat lengkap meliputi protein, lemak, karbohidrat, vitamin dan mineral (Agus Dkk, 2010). Pemberian pakan alami pada ikan cupang halfmoon bertujuan untuk meningkatkan jumlah telur (Fekunditas) dan produksi larva. Hal itu dikarenakan kandungan nutrisi dari pakan alami sangat tinggi. Menurut Syahfrizal et.al (2021) bahwa kandungan nutrisi yang terdapat dalam pakan sangat berpengaruh terhadap hasil panen yang diperoleh. Oleh karena itu terdapat beberapa pakan alami yang sering digunakan untuk pemberian pakan pada ikan cupang yang akan melakukan proses pemijahan diantaranya Jentik nyamuk (*Culex* sp.), Kutu air (*Daphnia* sp.), Cacing sutera (*Tubifex* sp.) dan Cacing darah (*Chironomous* sp.). Pakan – pakan alami tersebut memiliki nutrisi atau gizi yang sangat kompleks meliputi protein, lemak, karbohidrat dan mineral yang dapat mempengaruhi fekunditas (Dewantoro, 2001).

Menurut Wahjudy (2016) Peningkatan fekunditas dipengaruhi oleh kualitas induk betina dan nutrisi pakan seperti lemak dan protein. Lemak dan protein inilah yang berperan dalam pembentukan butir-butir telur serta sebagai bahan pembentukan vitellogenin. Semakin banyak vitellogenin yang dihasilkan didalam gonad maka semakin banyak butir-butir telur yang dibentuk dalam gonad. Hal inilah yang dapat

meningkatkan produksi telur yang dihasilkan. Berdasarkan hal ini, perlu dilakukan penelitian yang bertujuan mengetahui tentang pemberian pakan alami yang baik digunakan untuk induk betina ikan cupang halfmoon (*Betta sp.*) yang akan melakukan pemijahan terhadap tingkat fekunditas dan produksi larva.

1.3 Rumusan masalah

1. Apakah pemberian pakan alami yang berbeda dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas fekunditas ikan cupang halfmoon?
2. Apakah pemberian pakan alami yang berbeda dapat meningkatkan produksi larva ikan cupang halfmoon?

1.4 Tujuan

1. Mengetahui peningkatan kuantitas dan kualitas fekunditas pada pemberian pakan alami yang berbeda
2. Mengetahui peningkatan produksi larva pada pemberian pakan alami yang berbeda

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini memiliki manfaat untuk memberikan informasi pakan alami yang baik pada saat melakukan pemijahan sehingga mendapatkan hasil fekunditas dan produksi larva yang memuaskan.